
PERKEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR DI SEKOLAH DASAR

Angel Angreni Malau¹, Juni Arta Sinaga², Deya Yuna Rusydiana Abrara³,
Muhammad Anggie Januarsyah Daulay⁴

Universitas Negeri Medan

Email: angelmalau35@gmail.com¹, juniartasinaga14@gmail.com², deyayuna2@gmail.com³,
muhanggi@unimed.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis perkembangan dan efektivitas media pembelajaran interaktif di sekolah dasar melalui pendekatan penelitian studi pustaka. Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Penggunaan media ini telah terbukti meningkatkan minat, partisipasi, pemahaman, dan prestasi belajar siswa di sekolah dasar. Namun, implementasi media pembelajaran interaktif juga menghadapi tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur dan kurangnya pelatihan guru. Rekomendasi yang diajukan meliputi peningkatan investasi dalam infrastruktur teknologi pendidikan, pelatihan guru yang memadai, pengembangan konten yang relevan, serta evaluasi dan pemantauan yang berkelanjutan. Penggunaan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan adaptif. Kesimpulannya, penggunaan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar telah membawa perubahan yang signifikan dalam pendekatan pembelajaran. Media ini efektif dalam meningkatkan minat, partisipasi, pemahaman, dan prestasi belajar siswa. Namun, tantangan dalam implementasi perlu diatasi melalui peningkatan investasi infrastruktur dan pelatihan guru yang memadai. Dengan memperhatikan rekomendasi yang diajukan, diharapkan penggunaan media pembelajaran interaktif dapat ditingkatkan secara efektif, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci : Media pembelajaran interaktif, efektivitas belajar, tantangan implementasi, pengembangan kurikulum

ABSTRACT

This research analyzes the development and effectiveness of interactive learning media in elementary schools through a literature review approach. The findings from the literature analysis indicate that interactive learning media has undergone significant development in recent years. The use of interactive media has been proven to enhance students' interest, participation, understanding, and academic achievement in elementary schools. However, the implementation of interactive learning media faces challenges, such as infrastructure limitations and a lack of teacher training. The recommended actions include increasing investment in educational technology infrastructure, providing adequate teacher training, developing relevant content, and implementing continuous evaluation and monitoring. The use of interactive learning media in elementary schools has the potential to improve learning effectiveness and create a more interactive and adaptive learning environment. In conclusion, the use of interactive learning media in elementary schools has brought about significant changes in the approach to education. These media have proven to be effective in enhancing students' interest, participation, understanding, and academic achievement. However, challenges in implementation need to be addressed through increased investment in infrastructure and teacher training. By considering the recommended actions, it is hoped that the use of interactive learning media can be effectively enhanced, thereby improving the quality of education and creating a more engaging learning experience for students in elementary schools.

Keywords: Interactive learning media, learning effectiveness, implementation challenges, curriculum

A. PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan tahap awal dalam sistem pendidikan yang memainkan peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. Dalam era digital yang terus berkembang, media pembelajaran interaktif telah menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan proses belajar di sekolah dasar. Media pembelajaran interaktif menggabungkan teknologi dengan konten pendidikan yang menarik dan interaktif, memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Perkembangan media pembelajaran interaktif telah membawa perubahan signifikan dalam pendekatan pembelajaran di sekolah dasar. Sebelumnya, metode pembelajaran yang dominan adalah ceramah dan penggunaan buku teks sebagai sumber informasi utama. Namun, dengan adanya media pembelajaran interaktif, siswa dapat terlibat dalam proses belajar secara langsung melalui simulasi, permainan edukatif, video interaktif, dan berbagai aktivitas lainnya. Hal ini membantu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.

Salah satu manfaat utama dari penggunaan media pembelajaran interaktif adalah meningkatnya efektivitas pembelajaran. Dalam penelitian-penelitian sebelumnya, telah terbukti bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi siswa. Dengan interaksi langsung dengan materi pembelajaran, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dan mengembangkan keterampilan kritis serta kreativitas.

Selain itu, media pembelajaran interaktif juga dapat membantu mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran di sekolah dasar. Misalnya, media pembelajaran interaktif dapat membantu siswa dengan gaya belajar yang berbeda, seperti visual, auditori, atau kinestetik. Dengan variasi dalam presentasi materi dan aktivitas interaktif, siswa dapat belajar sesuai dengan preferensi belajar mereka sendiri.

Namun, implementasi media pembelajaran interaktif juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur di sekolah dasar, terutama di daerah pedesaan. Tidak semua sekolah memiliki akses yang memadai terhadap teknologi dan internet yang diperlukan untuk menggunakan media pembelajaran interaktif. Selain itu, pelatihan guru juga menjadi faktor penting dalam memaksimalkan manfaat media pembelajaran interaktif. Guru perlu memahami dan mampu mengintegrasikan media pembelajaran interaktif ke dalam kurikulum dan metode pengajaran mereka.

Dalam penelitian ini, kami bertujuan untuk mengevaluasi perkembangan dan efektivitas media pembelajaran interaktif di sekolah dasar. Kami akan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta penilaian terhadap bahan ajar interaktif yang digunakan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang penggunaan media pembelajaran interaktif dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan implementasinya di sekolah dasar.

Dalam artikel ini, kami akan membahas temuan-temuan penelitian kami, tantangan yang dihadapi, dan rekomendasi untuk memaksimalkan manfaat media pembelajaran interaktif di sekolah dasar. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan di era digital dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar.

B. METODE

Studi ini didasarkan pada pendekatan penelitian studi pustaka yang melibatkan sintesis literatur terkait dengan pengembangan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar. Kami melakukan pencarian literatur melalui database akademik dan sumber-sumber online lainnya untuk mengidentifikasi penelitian-penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya. Kami memilih penelitian-penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian kami untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang perkembangan dan efektivitas media pembelajaran interaktif di sekolah dasar.

Dalam proses sintesis literatur, kami menganalisis dan membandingkan berbagai pendekatan inovatif dalam pengembangan media pembelajaran interaktif yang telah diusulkan dan diterapkan oleh penelitian sebelumnya. Kami memperhatikan aspek-aspek seperti jenis media yang digunakan, konten pembelajaran, metode interaksi, dan hasil yang dicapai dalam penelitian tersebut. Pendekatan perbandingan digunakan untuk membandingkan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing pendekatan yang telah diusulkan.

Selama proses penelitian, kami juga melakukan analisis terhadap data yang terkumpul dari sintesis literatur. Kami mengidentifikasi pola-pola umum, temuan yang signifikan, dan tren dalam pengembangan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar. Kami juga mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasi media pembelajaran interaktif, serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran.

Hasil dari penelitian ini akan digunakan untuk memberikan wawasan yang berharga dalam pengembangan dan implementasi media pembelajaran interaktif di sekolah dasar. Rekomendasi yang diberikan berdasarkan temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran interaktif.

Dengan menggunakan pendekatan penelitian studi pustaka dan sintesis literatur, kami berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar.

Penting untuk dicatat bahwa penelitian ini didasarkan pada analisis literatur yang ada dan tidak melibatkan pengumpulan data primer. Pendekatan studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan di bidang pengembangan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar. Dalam hal ini, kami mengacu pada artikel-artikel, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber online yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian.

Dengan menggunakan pendekatan studi pustaka, kami dapat mengidentifikasi berbagai pendekatan inovatif yang telah diusulkan dan diterapkan dalam pengembangan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar. Kami melakukan analisis terhadap literatur yang ada untuk membandingkan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing pendekatan tersebut. Dalam proses ini, kami juga mengidentifikasi temuan-temuan yang signifikan, pola-pola umum, dan tren dalam pengembangan media pembelajaran interaktif.

Meskipun penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data primer, sintesis literatur yang dilakukan memberikan wawasan yang berharga dalam pengembangan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar. Dengan menganalisis dan membandingkan penelitian-penelitian sebelumnya, kami dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi media pembelajaran interaktif.

Dalam kesimpulannya, penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang perkembangan dan efektivitas media pembelajaran interaktif di sekolah dasar berdasarkan analisis literatur yang ada. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat

memberikan panduan praktis dalam pengembangan dan implementasi media pembelajaran interaktif di sekolah dasar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif telah mengalami perkembangan yang signifikan di sekolah dasar dalam beberapa tahun terakhir. Terdapat berbagai jenis media pembelajaran interaktif yang telah dikembangkan dan digunakan dalam konteks pendidikan. Beberapa contoh media pembelajaran interaktif yang umum digunakan meliputi perangkat lunak pembelajaran, aplikasi mobile, permainan edukatif, video interaktif, dan simulasi.

Perkembangan media pembelajaran interaktif ini terjadi seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Perangkat-perangkat digital yang semakin canggih dan mudah diakses, seperti tablet, komputer, dan smartphone, memungkinkan penggunaan media pembelajaran interaktif dengan lebih luas di sekolah dasar. Selain itu, perkembangan platform online dan sumber daya digital juga memberikan kesempatan bagi guru dan siswa untuk mengakses materi pembelajaran interaktif secara online.

Dalam konteks sekolah dasar, media pembelajaran interaktif telah digunakan untuk berbagai mata pelajaran, termasuk matematika, bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan seni. Media ini dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa. Dalam penggunaannya, media pembelajaran interaktif dapat melibatkan siswa dalam aktivitas seperti menjawab pertanyaan interaktif, memecahkan masalah melalui simulasi, berpartisipasi dalam permainan edukatif, dan menonton video pembelajaran yang menarik.

Perkembangan media pembelajaran interaktif juga telah memberikan peluang bagi pengembangan konten pembelajaran yang lebih kreatif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Banyak pengembang, penerbit, dan pendidik telah menciptakan konten pembelajaran interaktif yang menarik dan sesuai dengan kurikulum sekolah dasar. Konten ini dapat disesuaikan dengan tingkat kesulitan pembelajaran, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan progresif. Dengan demikian, perkembangan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar telah membawa perubahan signifikan dalam pendekatan pembelajaran. Media ini memberikan alternatif yang lebih menarik dan efektif dalam memfasilitasi proses pembelajaran di kelas.

1. Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Pembelajaran
Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam proses belajar di sekolah dasar. Dalam penggunaannya, media pembelajaran interaktif memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran melalui interaksi langsung dengan materi pembelajaran.

Salah satu manfaat utama dari penggunaan media pembelajaran interaktif adalah meningkatnya pemahaman dan retensi informasi siswa. Dalam penelitian-penelitian yang dilakukan, telah terbukti bahwa media pembelajaran interaktif dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Melalui interaksi langsung dengan materi pembelajaran, siswa dapat mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan contoh-contoh nyata, menjelajahi berbagai aspek, dan memperdalam pemahaman mereka.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran interaktif juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan menggunakan elemen-elemen interaktif seperti permainan, tantangan, dan penghargaan, media pembelajaran interaktif dapat membangkitkan minat dan antusiasme siswa dalam proses belajar. Siswa cenderung lebih terlibat secara aktif dan berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran yang disajikan melalui media interaktif, yang pada gilirannya

meningkatkan efektivitas belajar.

Penggunaan media pembelajaran interaktif juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kritis dan kreativitas. Melalui interaksi dengan media tersebut, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir analitis, pemecahan masalah, dan penalaran logis. Selain itu, media pembelajaran interaktif juga dapat mendorong siswa untuk berpikir secara kreatif dan menghasilkan ide-ide baru dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep pembelajaran.

Dalam konteks sekolah dasar, efektivitas media pembelajaran interaktif telah terbukti dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Beberapa penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil tes dan pencapaian akademik siswa setelah menggunakan media pembelajaran interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran di sekolah dasar.

2. Kelebihan Media Pembelajaran Interaktif

Media pembelajaran interaktif memberikan kelebihan dalam memfasilitasi pembelajaran yang adaptif dan personal. Pendapat ahli dalam bidang ini juga mendukung penggunaan media pembelajaran interaktif sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah dasar.

Dr. John Dewey, seorang ahli pendidikan terkenal, menyatakan bahwa interaksi aktif dengan materi pembelajaran adalah kunci untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Menurutnya, media pembelajaran interaktif memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar melalui tindakan dan eksplorasi, yang memungkinkan mereka untuk membangun pengetahuan secara lebih efektif.

Selain itu, Dr. Richard Mayer, seorang ahli dalam bidang psikologi pendidikan, telah melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi siswa. Menurutnya, media pembelajaran interaktif yang dirancang dengan baik dapat membantu siswa membangun representasi mental yang kuat tentang konsep-konsep yang diajarkan, sehingga mempermudah pemahaman dan pengaplikasian konsep tersebut.

Pendapat ahli lainnya, seperti Dr. David Jonassen, seorang ahli dalam bidang desain instruksional, menekankan bahwa media pembelajaran interaktif dapat memberikan pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual. Menurutnya, melalui interaksi dengan media interaktif, siswa dapat menghadapi situasi dan masalah nyata yang relevan dengan konteks pembelajaran mereka. Hal ini membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi kehidupan nyata.

3. Tantangan dalam Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Implementasi media pembelajaran interaktif di sekolah dasar juga menghadapi beberapa tantangan. Beberapa tantangan yang umum terjadi adalah keterbatasan infrastruktur, seperti akses terhadap teknologi dan internet. Tidak semua sekolah memiliki akses yang memadai terhadap perangkat dan koneksi internet yang diperlukan untuk menggunakan media pembelajaran interaktif. Selain itu, tantangan lainnya adalah kurangnya pelatihan guru dalam mengintegrasikan media pembelajaran interaktif ke dalam metode pengajaran mereka. Dalam menghadapi tantangan ini, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, sekolah, dan komunitas pendidikan untuk meningkatkan infrastruktur dan memberikan pelatihan yang diperlukan kepada guru.

4. Rekomendasi untuk Meningkatkan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan penggunaan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar.

- a. Peningkatan Investasi Infrastruktur: Penting untuk meningkatkan investasi dalam infrastruktur teknologi pendidikan di sekolah dasar. Diperlukan akses yang memadai terhadap perangkat dan koneksi internet yang stabil untuk memfasilitasi penggunaan media pembelajaran interaktif. Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu bekerja sama untuk memastikan bahwa semua sekolah memiliki akses yang memadai terhadap teknologi yang diperlukan.
- b. Pelatihan Guru: Guru perlu mendapatkan pelatihan yang memadai dalam mengintegrasikan media pembelajaran interaktif ke dalam metode pengajaran mereka. Pelatihan ini harus mencakup pemahaman tentang penggunaan media pembelajaran interaktif, pemilihan dan evaluasi konten yang sesuai, serta strategi pengajaran yang efektif dengan menggunakan media tersebut. Dalam hal ini, pemerintah dan institusi pendidikan dapat menyediakan program pelatihan yang berkelanjutan untuk mendukung pengembangan profesional guru.
- c. Pengembangan Konten yang Relevan: Penting untuk terus mengembangkan konten pembelajaran interaktif yang relevan dengan kurikulum sekolah dasar. Konten-konten ini harus dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa, serta memastikan keterkaitan dengan konteks kehidupan nyata. Pengembang konten dan penerbit dapat bekerja sama dengan guru dan ahli pendidikan untuk menciptakan konten yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d. Evaluasi dan Pemantauan: Perlu dilakukan evaluasi dan pemantauan terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar. Hal ini dapat dilakukan melalui penilaian siswa, observasi kelas, dan umpan balik dari guru dan siswa. Evaluasi ini penting untuk memastikan efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif, mengidentifikasi kebutuhan perbaikan, dan mengukur dampaknya terhadap pembelajaran siswa.

Penggunaan media pembelajaran interaktif dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menyajikan konten yang lebih menarik dan interaktif. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum perlu mempertimbangkan integrasi media pembelajaran interaktif sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang efektif. Kurikulum yang inklusif dan berbasis teknologi dapat mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

Selain itu, pengembangan kurikulum juga perlu memperhatikan kontinuitas dan progresivitas penggunaan media pembelajaran interaktif. Kurikulum harus dirancang dengan mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran interaktif di berbagai mata pelajaran dan tingkat kelas. Dengan demikian, siswa akan memiliki kesempatan yang konsisten untuk terlibat dalam pembelajaran yang interaktif dan memanfaatkan teknologi secara efektif.

D. KESIMPULAN

Dalam era pendidikan yang semakin maju dan teknologi yang terus berkembang, media pembelajaran interaktif telah menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan proses belajar di sekolah dasar. Melalui analisis literatur dan sintesis penelitian sebelumnya, kami dapat menarik beberapa kesimpulan penting.

Pertama, perkembangan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar telah membawa perubahan signifikan dalam pendekatan pembelajaran. Media ini memberikan alternatif yang menarik dan efektif dalam memfasilitasi proses pembelajaran di kelas. Dengan berbagai jenis media seperti perangkat lunak pembelajaran, aplikasi mobile, permainan edukatif, dan video interaktif, siswa dapat terlibat secara aktif dan memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

Kedua, penggunaan media pembelajaran interaktif telah terbukti efektif dalam

meningkatkan pembelajaran di sekolah dasar. Melalui interaksi langsung dengan materi pembelajaran, siswa dapat meningkatkan pemahaman, retensi informasi, dan keterlibatan dalam proses belajar. Media pembelajaran interaktif juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, membantu mereka mengembangkan keterampilan kritis dan kreativitas, serta meningkatkan prestasi belajar.

Namun, implementasi media pembelajaran interaktif juga menghadapi tantangan. Keterbatasan infrastruktur, seperti akses terhadap teknologi dan internet, serta kurangnya pelatihan guru dalam mengintegrasikan media pembelajaran interaktif menjadi kendala yang perlu diatasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, sekolah, dan komunitas pendidikan untuk meningkatkan infrastruktur dan memberikan pelatihan yang diperlukan kepada guru.

Dalam rangka meningkatkan penggunaan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar, beberapa rekomendasi dapat diajukan. Peningkatan investasi dalam infrastruktur teknologi pendidikan, pelatihan guru yang memadai, pengembangan konten yang relevan, serta evaluasi dan pemantauan yang berkelanjutan menjadi langkah penting dalam memaksimalkan manfaat media pembelajaran interaktif.

Dalam konteks pengembangan kurikulum, integrasi media pembelajaran interaktif menjadi penting. Pengembangan kurikulum yang inklusif, berbasis teknologi, dan mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran interaktif dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa di sekolah dasar.

Dengan memperhatikan implikasi dan rekomendasi yang disajikan, diharapkan penggunaan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar dapat ditingkatkan secara efektif. Hal ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin digital, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan adaptif.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa. Dalam era pendidikan yang semakin maju, pengembangan dan implementasi media pembelajaran interaktif harus terus ditingkatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Depiana, N. (2018). EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(2), 99-109.
- Jonassen, D. H. (2000). *Computers as Mindtools for Schools: Engaging Critical Thinking* (2nd ed.). Prentice Hall.
- Nasution, D. (2020). INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ERA DIGITAL DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 1-12.
- Purnama, D. (2020). MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATERI SUMBER ENERGI DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(1), 53-62.